

ABSTRAK

Hadi Supriyadi. Analisis Pengaruh Penyaluran Dana Zakat, Realisasi Investasi, dan Indeks Pembangunan Manusia Terhadap Ketimpangan Ekonomi di Jawa Barat dengan Belanja Sosial Pemerintah Sebagai Variabel Moderator

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh masih tingginya tingkat ketimpangan Ekonomi di Jawa Barat. Ketimpangan ekonomi yang tinggi di Jawa Barat mendorong perlunya kajian empiris terhadap efektivitas berbagai instrumen sosial dan pembangunan dalam menekan kesenjangan. Penelitian ini menggunakan data panel dari 27 kabupaten/kota di Jawa Barat selama periode 2018–2024.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Penyaluran Dana Zakat, Realisasi Investasi, dan Indeks Pembangunan Manusia terhadap Ketimpangan Ekonomi di Jawa Barat selama tahun 2018-2024 serta pengaruh Belanja Sosial Pemerintah dalam memoderasinya.

Kerangka teori yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut : Pertama, untuk *grand theory* digunakan teori Ekonomi Pembangunan Syariah. Kedua, untuk *middle theory* digunakan teori Ekonomi Makro. Ketiga, untuk *applicative theory* digunakan teori Ketimpangan, distribusi kekayaan dan Human Capital.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah metode deskriptif dan verifikatif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi data panel yang terdiri dari analisis deskriptif dan analisis regresi data panel. Sedangkan uji hipotesis terdiri dari uji-t (uji pengaruh parsial), uji F (uji pengaruh simultan), serta uji koefisien determinasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa, **Pertama**, tidak terdapat pengaruh signifikan variabel Zakat (X_1) terhadap variabel Ketimpangan Ekonomi (Y) dengan nilai koefisien $8,11E-14$ dan nilai $P=0,2284$. **Kedua**, terdapat pengaruh signifikan dengan arah negatif variabel Investasi (X_2) terhadap variabel ketimpangan dengan nilai koefisien $-2,85E-15$ dengan $p = 0,0042$. Hal ini berarti setiap tambahan investasi sebesar Rp 1 miliar berkontribusi menurunkan Gini Ratio sebesar 0.000000000000285 poin. **Ketiga**, terdapat pengaruh signifikan dengan arah positif variabel Indeks Pembangunan Manusia (X_3) terhadap variabel ketimpangan (Y) dengan nilai signifikansi 0.0168. Artinya, setiap kenaikan satu poin IPM justru menaikkan Gini Ratio sebesar 0.003824 poin. **Keempat**, tidak terdapat pengaruh signifikan variabel Belanja Sosial Pemerintah (Z) terhadap ketimpangan (Y) dengan nilai koefisien senilai $-1,68E-14$ dan nilai $P=0,9242$. **Kelima**, tidak terdapat pengaruh signifikan variabel Belanja Sosial Pemerintah (Z) terhadap interaksi antara Zakat (X_1) dengan Ketimpangan (Y) dengan nilai $P 0,1007$. **Keenam**, tidak terdapat pengaruh signifikan variabel Belanja Sosial Pemerintah (Z) terhadap interaksi antara Investasi (X_2) dengan Ketimpangan (Y) dengan nilai $P 0,3540$. **Ketujuh**, terdapat pengaruh signifikan variabel Belanja Sosial Pemerintah (Z) terhadap interaksi antara IPM (X_3) dengan Ketimpangan (Y) dengan nilai $P 0,0407$ yang berarti secara statistik menyatakan bahwa belanja sosial mampu memoderasi pengaruh IPM terhadap ketimpangan pendapatan di Provinsi Jawa Barat selama periode penelitian.

ABSTRACT

Hadi Supriyadi. Analysis of the Influence of Zakat Fund Distribution, Investment Realization, and Human Development Index on Economic Inequality in West Java with Government Social Spending as a Moderating Variable.

This research is motivated by the still high level of economic inequality in West Java. The high economic inequality in West Java necessitates an empirical study on the effectiveness of various social and development instruments in reducing inequality. This research uses panel data from 27 districts/cities in West Java during the period 2018–2024.

The purpose of this research is to determine the influence of Zakat Fund Distribution, Investment Realization, and the Human Development Index on economic inequality in West Java during 2018-2024, as well as the moderating effect of government social spending.

The theoretical framework used in this study is as follows: First, for grand theory, Islamic Development Economics theory is used. Second, for middle theory, macroeconomics theory is used. Third, for applicative theory, inequality, wealth distribution, and human capital theories are used.

The research methods used in this study are descriptive and verificative methods with a quantitative approach. The data analysis technique used is panel data regression, which consists of descriptive analysis and panel data regression analysis. Meanwhile, hypothesis testing consists of the t-test (partial effect test), the F-test (simultaneous effect test), and the coefficient of determination test.

The research results show that, first, there is no significant effect of the Zakat variable (X1) on the Economic Inequality variable (Y) with a coefficient value of $8.11E-14$ and a P-value of 0.2284. Second, there is a significant negative effect of the investment variable (X2) on inequality with a coefficient value of $-2.85E-15$ and $p = 0.0042$. This means that every additional investment of Rp 1 billion contributes to lowering the Gini Ratio by 0.000000000000285 points. Third, there is a significant positive influence of the Human Development Index variable (X3) on the inequality variable (Y) with a significance value of 0.0168. This means that every one-point increase in the HDI actually increases the Gini Ratio by 0.003824 points. Fourth, there is no significant effect of the government's social spending variable (Z) on inequality (Y) with a coefficient value of $-1.68E-14$ and a P-value of 0.9242. Fifth, there is no significant effect of the government's social spending variable (Z) on the interaction between Zakat (X1) and Inequality (Y) with a P-value of 0.1007. Sixth, there is no significant effect of the government's social spending variable (Z) on the interaction between Investment (X2) and Inequality (Y) with a P-value of 0.3540. Seventh, there is a significant effect of the government's social spending variable (Z) on the interaction between HDI (X3) and Inequality (Y) with a P-value of 0.0407, which statistically indicates that social spending is able to moderate the effect of HDI on income inequality in West Java Province during the research period.